

## LAPORAN

KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017



**PELATIHAN HIDDEN CURRICULUM BERBASIS NILAI-NILAI  
BUDAYA HUYULA BAGI GURU DI SDN 14 BONGOMEME DESA  
OWALANGA KECAMATAN BONGOMEME KABUPATEN  
GORONTALO**

OLEH:

DR. BESSE MARHAWATI, S.PD., M.PD/ NIP. 1972051820060442001  
INTAN ABDUL RAZAK, S.AG., M.PD/ NIP. 197810092006042001  
DR. SITTI ROSKINA MAS, M.M., M.PD/ NIP.1966040719932005

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2017

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2017



**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017**

1. Judul Kegiatan : PELATIHAN HIDDEN CURRICULUM BERBASIS NILAI-NILAI BUDAYA HUYULA BAGI GURU DI SDN 14 BONGOMEME DESA OWALANGA KECAMATAN BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO
2. Lokasi : DESA OWALANGA
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. Besse Marhawati, S.Pd, M.Pd
  - b. NIP : 197205182006042001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan / Administrasi Pendidikan
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081342582221
  - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 2 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Intan Abdul Razak, S.Ag, M.Pd / Keahlian
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd / Keahlian
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : DESA OWALANGA
  - b. Penanggung Jawab : WAWAN A. KULE
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : JL. ADRIAN BERAHIM DESA OWALANGA KECAMATAN BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 36
  - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

(Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd)  
NIP. 195709181985032001



Gorontalo, 1 Desember 2017

Ketua

(Dr. Besse Marhawati, S.Pd, M.Pd)  
NIP. 197205182006042001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001



## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah. Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Pengabdian KKS ini dapat kami selesaikan.

Kegiatan KKS Pengabdian ini dapat terlaksana tentunya melalui dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Camat Bongomeme atas kerja samanya dan telah memfasilitasi kegiatan KKS Pengabdian.
2. Kepala Desa Owalanga yang bersedia sebagai lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian.
3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Bongomeme atas kesediaannya melibatkan guru-guru sekolah dasar dalam mengikuti pelatihan dalam program inti KKS Pengabdian.
4. Seluruh Mahasiswa KKS Pengabdian UNG tahun 2017 di desa Owalanga atas kerjasamanya baik pada program inti maupun program tambahan.
5. Seluruh masyarakat Desa Owalanga.
6. Pimpinan dan Staf LP2M UNG atas bantuan dana PNBPN anggaran tahun 2017.
7. Semua pihak yang telah membantu didalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Owalanga.

Semoga pelaksanaan Pengabdian ini bermanfaat bagi masyarakat di desa Owalanga dan dapat terus bekerjasama dengan pihak UNG pada kegiatan pengabdian berikutnya.

Gorontalo, Desember 2017

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL</b>	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	vi
<b>RINGKASAN</b>	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Analisis Situasi	2
1.2 Pemasalahan dan Usul Penyelesaian	2
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN</b>	4
2.1 Target	4
2.2 Luaran atau Output Pengabdian	4
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	5
3.1 Persiapan dan Pembekalan	5
3.2 Pelaksanaan	5
3.3 Evaluasi Kegiatan	7
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b>	8
<b>BAB V HASIL YANG DICAPAI</b>	9
5.1 Pelaksanaan Program Utama KKS Pengabdian	10
5.2 Pelaksanaan Kegiatan Tambahan	10
1	
<b>BAB VI</b>	
6.1 Kesimpulan	12
6.2 Saran	12
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	13
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Tahapan dan kegiatan mahasiswa kegiatan KKS Pengabdian.....	5
3.2 Alokasi Pekerjaan dei Lapangan.....	6

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Peta Desa Owalanga	14
2 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	15
3 Dokumentasi Sebelum dan Selama KKS Pengabdian	24

## RINGKASAN

Budaya Huyula atau gotong royong merupakan budaya masyarakat Gorontalo yang sudah lama dan terbina secara turun temurun. Nilai-nilai utama yang ditonjolkan dalam pelaksanaan budaya Huyula adalah nilai-nilai sosial yaitu nilai kerjasama, kebersamaan, empati, kepedulian, persatuan, musyawarah, kekeluargaan, keteladanan, dan keikhlasan. Nilai-nilai budaya Huyula perlu tetap dilestarikan dan dipertahankan sebagai karakter masyarakat Gorontalo. Sebab tidak menutup kemungkinan nilai-nilai budaya Huyula ini akan hilang dan tidak dikenali lagi oleh generasi muda. Salah satu upaya untuk tetap melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai budaya Huyula di sekolah yang sifatnya *intangible* (tidak dapat diraba) namun dapat dirasakan yaitu melalui pelatihan *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi) berbasis nilai-nilai budaya Huyula.

Tujuan dari pengabdian ini untuk; (1) memberikan penguatan dan pemahaman kepada guru-guru tentang pentingnya nilai-nilai budaya Huyula dalam pencapaian tujuan sekolah, (2) menumbuhkan kesadaran guru-guru untuk mentransmisi nilai-nilai budaya Huyula sebagai *hidden curriculum* dalam membentuk karakter siswa, (3) menumbuhkan rasa cinta dan memiliki budaya Huyula sebagai karakter masyarakat Gorontalo dalam menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, (4) mengimplementasikan nilai-nilai budaya Huyula di lingkungan sekolah melalui pembuatan taman Huyula, dan (5) mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan masyarakat di desa Owalanga sebagai bentuk implementasi nilai-nilai budaya Huyula di lingkungan masyarakat.

Target yang dicapai dalam pengabdian ini adalah penguatan dan pemahaman warga sekolah tentang pentingnya nilai-nilai budaya Huyula dalam pencapaian tujuan sekolah melalui pelatihan *hidden curriculum* berbasis nilai-nilai budaya Huyula di SDN 14 Bongomeme desa Owalanga kecamatan Bongomeme kabupaten Gorontalo. Hal ini ditunjukkan dengan terbentuknya taman huyula di sekolah dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan di kantor desa Owalanga seperti perbaikan administrasi desa, pembuatan batas dusun, serta pembuatan panggung desa. sebagai wujud dari implementasi nilai-nilai budaya Huyula di masyarakat.

Kata Kunci : *hidden curriculum*, nilai-nilai budaya huyula

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Analisis Situasi**

Budaya merupakan suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari oleh nilai-nilai budaya yang diakui masyarakat itu. Nilai-nilai budaya itu dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat itu. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa (Balitbang 2010 : 8).

Sekolah yang berada di lingkungan masyarakat tentu tidak dapat dipisahkan dari budaya masyarakat dimana sekolah itu berada. Hal ini mengisyaratkan bahwa budaya masyarakat merupakan faktor penting dalam pencapaian tujuan sekolah.

Budaya Huyula atau gotong royong merupakan budaya masyarakat Gorontalo yang sudah lama dan terbina secara turun temurun. Nilai-nilai utama yang ditonjolkan dalam pelaksanaan budaya Huyula adalah nilai-nilai sosial yaitu nilai kerjasama, kebersamaan, empati, kepedulian, persatuan, musyawarah, kekeluargaan, keteladanan, dan keikhlasan.

Nilai-nilai budaya Huyula sebagai karakter masyarakat Gorontalo perlu tetap dilestarikan dan dipertahankan oleh masyarakat Gorontalo. Sebab tidak menutup kemungkinan nilai-nilai budaya Huyula ini akan hilang dan tidak dikenali lagi oleh generasi muda. Sebagai contoh, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 14 Bongomeme adalah sekolah yang berada di lingkungan masyarakat yang masih memegang teguh nilai-nilai budaya Huyula. Akan tetapi seiring dengan perkembangan arus teknologi dan informasi seperti media televisi, handphone, dan internet yang menayangkan tentang kekerasan, pencurian, pemerkosaan, narkoba, konflik, dan anarkisme dalam pendidikan tentunya akan mengikis nilai-nilai budaya Huyula di masyarakat khususnya generasi muda sehingga memerlukan kontrol dari orang tua, masyarakat, dan sekolah.

Sekolah sebagai tempat untuk menyampaikan, meneruskan atau mentransmisi nilai-nilai budaya masyarakat kepada generasi muda hendaknya dapat mendidik generasi muda agar hidup dan menyesuaikan diri dengan budaya masyarakat di sekitar sekolah. Salah satu upaya untuk tetap melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai budaya Huyula di sekolah yang sifatnya *intangible* (tidak dapat diraba) namun dapat dirasakan yaitu melalui *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi).

Konsep kurikulum tersembunyi ini terekspresikan dalam gagasan bahwa sekolah melakukan lebih dari sekedar menyebarkan pengetahuan seperti tercantum dalam kurikulum resmi tetapi juga dibalik itu seperti masalah sosialisme, kapitalisme, dan anarkisme dalam pendidikan. Kurikulum tersembunyi juga dapat merujuk pada transmisi norma, nilai, dan kepercayaan yang disampaikan dalam isi pendidikan formal dan interaksi sosial di sekolah.

## **1.2. Permasalahan Dan Usul Penyelesaian**

SDN 14 Bongomeme sebagai satu-satunya sekolah dasar yang berada di desa Owalanga dan berada di lingkungan masyarakat yang memegang teguh nilai-nilai budaya Huyula. Namun tidak menutup kemungkinan nilai-nilai budaya Huyula ini akan hilang dan tidak dikenali lagi oleh generasi mudadisebabkan perkembangan arus teknologi dan informasi seperti media televisi, handphone, dan internet yang banyak menayangkan informasi yang tidak mendidik seperti kekerasan, pencurian, pemerkosaan, narkoba, konflik, dan anarkisme. Hal ini akan mengikis nilai-nilai budaya Huyula di masyarakat khususnya generasi muda sehingga memerlukan penanganan dan kontrol dari berbagai pihak yaitu orang tua, masyarakat, dan sekolah.

Sebagai contoh di sekolah, ketika ada orang tua siswa mengadakan pesta, khitanan, dan hajatan maka siswa yang menjadi anggota keluarga tidak masuk sekolah sampai beberapa hari, siswa yang sering terlambat ke sekolah karena menonton televisi sampai larut malam. Begitu pula apabila ada permasalahan siswa yang memerlukan kerjasama dengan orang tua terkadang orang tua menunjukkan sikap tidak kooperatif sehingga menyulitkan pihak sekolah dalam

mengambil keputusan. Hal ini perlu penanganan pihak sekolah untuk memberikan pemahaman kepada siswa melalui transmisi nilai-nilai budaya masyarakat yakni budaya Huyula agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai.

Untuk memberikan pemahaman kepada warga sekolah khususnya guru-guru tentang pentingnya nilai-nilai budaya Huyula dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, solusi yang ditawarkan oleh tim KKS pengabdian ini adalah pelatihan *hidden curriculum* berbasis nilai-nilai budaya Huyula bagi Guru di SDN 14 Bongomeme yaitu memberikan penguatan tentang nilai-nilai budaya Huyula dan memberikan *game* (permainan) dalam bentuk dinamika kelompok yang mencerminkan nilai-nilai budaya Huyula.

SDN 14 Bongomeme adalah sekolah yang berada di lingkungan masyarakat yang memegang teguh nilai-nilai budaya Huyula tentu tidak dapat dipisahkan dari budaya masyarakatnya. Sehingga nilai-nilai budaya Huyula merupakan faktor penting untuk diintegrasikan dan diimplementasikan dalam rangka pencapaian tujuan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian ini melibatkan 28 orang mahasiswa dari UNG yang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan KKS. Peserta dari kelompok sasaran adalah guru-guru di SDN 14 Bongomeme dan guru-guru SDN di sekitar desa Owalanga. Mahasiswa KKS didampingi oleh dosen pembimbing akan melaksanakan pelatihan *hidden curriculum* berbasis nilai-nilai budaya Huyula. Selain itu, mahasiswa juga tentu ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat di desa Owalanga sebagai bentuk implementasi nilai-nilai budaya Huyula.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1. Target**

Target yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah Penguatan dan Pemahaman warga sekolah tentang pentingnya nilai-nilai budaya Huyula dalam pencapaian tujuan sekolah melalui pelatihan *hidden curriculum* berbasis nilai-nilai budaya Huyula. Oleh karena kegiatan KKS pengabdian ini melibatkan 30 orang mahasiswa dari UNG yang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan KKS. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah guru-guru SDN 14 Bongomeme dan guru-guru SDN di desa sekitar desa Owalanga. Mahasiswa juga berperan aktif pada kegiatan-kegiatan masyarakat di desa Owalanga seperti perbaikan administrasi desa dan pembuatan batas dusun, serta pembuatan panggung desa. sebagai wujud dari implementasi nilai-nilai budaya Huyula di masyarakat.

#### **2.2. Luaran atau Output Pengabdian**

Luaran kegiatan KKS pengabdian ini adalah:

1. Penguatan dan pemahaman warga sekolah dalam hal ini guru-guru tentang pentingnya nilai-nilai budaya Huyula dalam pencapaian tujuan sekolah dimana sekolah tidak dapat dipisahkan dari lingkungan budaya masyarakat tempat sekolah itu berada.
2. Menumbuhkan kesadaran guru-guru untuk mentransmisi nilai-nilai budaya Huyula di sekolah melalui *hidden curriculum* sebagai sarana pembentukan karakter siswa.
3. Menumbuhkan rasa cinta dan memiliki budaya Huyula sebagai karakter masyarakat Gorontalo dalam menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan.
4. Mengimplementasikan nilai-nilai budaya Huyula di lingkungan sekolah melalui pembuatan taman, kebun, dan kantin Huyula.
5. Mengimplementasikan nilai-nilai budaya Huyula di lingkungan masyarakat dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan masyarakat di desa Owalanga.

**BAB III**  
**METODE PELAKSANAAN**

**3.1 Persiapan dan Pembekalan**

**Tabel 3.1 Tahapan dan Kegiatan Mahasiswa Selama Kegiatan KKS-Pengabdian di Desa Owalanga**

No	Tahap	Kegiatan
1	Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian	Survai tim calon pelaksana di lokasi KKS-Pengabdian
		Penyusunan dan pengusulan proposal KKS-Pengabdian ke LPM
		Perekrutan Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pembekalan ( <i>coaching</i> ) dan Pengasuransian mahasiswa
		Pengambilan perlengkapan mahasiswa peserta KKS
		Pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
		Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKS-Pengabdian
		Penyerahan mahasiswa KKS-Pengabdian oleh panitia ke penanggungjawab lokasi
		Monitoring dan evaluasi awal pertengahan periode KKS
		Monitoring dan evaluasi pertengahan periode KKS
		Monitoring dan evaluasi akhir periode KKS
		Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian
2	Materi pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa.	Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian oleh LPM
		Pembekalan pengetahuan tentang nilai-nilai budaya Huyula

**3.2 Pelaksanaan**

Langkah-langkah dalam bentuk program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKS-Pengabdian meliputi beberapa hal yaitu pelatihan *hidden curriculum* berbasis nilai-nilai budaya Huyula bagi guru-guru SDN 14 Bongomeme desa owalanga dan guru-guru SDN di sekitar desa Owalanga melalui pemberian materi

tentang nilai-nilai budaya Huyula dan pemberian *game* (permainan) dalam bentuk dinamika kelompok yang mencerminkan nilai-nilai budaya Huyula yaitu nilai kerjasama, kebersamaan, empati, kepedulian, persatuan, kekeluargaan, keteladanan, dan keikhlasan. Selanjutnya membuat taman huyula di sekolah serta perbaikan administrasi desa, pembuatan batas dusun dan pembuatan panggung desa serta kegiatan-kegiatan di masyarakat yang memerlukan bantuan mahasiswa KKS pengabdian sebagai wujud implementasi nilai-nilai budaya Huyula.

Metode yang digunakan adalah pemberian materi (teori) dan permainan dalam bentuk dinamika kelompok terkait dengan nilai-nilai budaya Huyula dan selanjutnya praktek dengan membuat taman huyula di sekolah.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan seperti pada tujuan dari pengabdian ini adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam hal ini SDN 14 Bongomeme desa Owalanga dan SDN yang berada di sekitar desa Owalanga untuk pelaksanaan pelatihan *hidden curriculum* berbasis nilai-nilai budaya Huyula.
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa untuk melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di lingkungan masyarakat.

Adapun volume pekerjaan pelaksanaan program KKS Pengabdian disajikan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Alokasi Pekerjaan dilapangan**

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Ket
1	Persiapan	a. Survey awal	2 hr x 5 jam	
		b. Koordinasi dengan pihak sekolah	2 hr x 3 jam	
		c. Koordinasi dengan pemerintah desa	2 hr x 3 jam	
		d. Pertemuan dengan masyarakat	1 hr x 5 jam	
		e. Penyusunan program kegiatan bersama pemerintah desa	1 hr x 4 jam	
		f. Penetapan program bersama	1 hr x 4 jam	

2	Pelaksanaan kegiatan	a.Persiapan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan	2 hr x 4 jam	
		b.Pelaksanaan pelatihan	2 hr x 6 jam	
		c.Membuat taman, kebun, atau kantin Huyula	7 hr x 4 jam	
		d. Pelaksanaan program desa	8 hr x 4 jam	
3	Pelaporan hasil kegiatan	a.Laporan bulanan	1 hr x 4 jam	
		b.Laporan Akhir	1 hr x 4 jam	
<b>Total Volume Kegiatan</b>			30 x 50 JKEM= 1500 JKEM	30 org

### 1.3. Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan selama 45 hari. Mengacu pada tujuan inti pelaksanaan kegiatan KKS ini adalah bagaimana menanamkan nilai-nilai budaya Huyula khususnya bagi warga sekolah melalui pelatihan *hidden curriculum* berbasis nilai-nilai budaya Huyula bagi guru di SDN 14 Owalanga dengan melibatkan guru-guru SDN di sekitar desa Owalanga, serta mahasiswa peserta KKS pengabdian di desa Owalanga. Diharapkan nilai-nilai budaya Huyula dapat diimplementasikan di sekolah dan di lingkungan masyarakat. Hasil pelatihan ini nampak pada terbentuknya taman Huyula di sekolah dan terciptanya kerjasama yang baik antara mahasiswa peserta KKS Pengabdian dalam melaksanakan program inti dan program tambahan dengan pemerintah desa, karang taruna, dan masyarakat Owalanga.

Respon positif dari warga sekolah dan masyarakat di desa Owalanga dalam mengimplementasikan nilai-nilai budaya Huyula ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai budaya Huyula sebagai nilai budaya masyarakat Gorontalo secara umum dan secara khusus di desa Owalanga akan dapat dipertahankan. Hal ini disebabkan masyarakat tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai budayanya.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) merupakan lembaga yang dimiliki oleh UNG dengan salah satu tugas utama adalah pengelolaan kegiatan KKS. Tujuan umum LPM UNG adalah meningkatkan kualitas pelayanan dan kegiatan pendampingan masyarakat dan berupaya mencari pemecahan masalah yang dihadapinya kearah peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara utuh dan komprehensif sebagai manifestasi dari misi Tridharma Perguruan Tinggi dalam mengukuhkan Universitas Negeri Gorontalo sebagai *Civilization of University*. Adapun tujuan khusus LPM UNG adalah (1) memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi mandiri, (2) menerapkan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, (3) ikut serta meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat, dan (4) mendapatkan umpan balik bagi peningkatan mutu pendidikan dan pengabdian di Universitas Negeri Gorontalo.

Sejak tahun 2014, kegiatan KKS yang dilakukan mahasiswa bersifat tematik atau disesuaikan dengan kompetensi masing-masing peserta. Hal ini cukup membantu mahasiswa sebab program kerja sejak awal yaitu sebelum pemberangkatan ke lokasi KKS sudah ditentukan oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa hanya mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Penyelesaian permasalahan di lokasi KKS oleh mahasiswa lebih mudah sebab bidang yang ditekuni sesuai dengan kompetensinya. LPM UNG sebagai penyelenggara KKS Pengabdian telah memiliki pengalaman yang bertahun-tahun dalam pengelolaan kegiatan KKS sehingga tidak mengalami kesulitan dalam pengontrolan setiap tahap kegiatan. Pelaksanaan KKS pengabdian ini didampingi oleh 3 orang dosen yang memiliki kompetensi pendidikan. Selain dosen pendamping, melibatkan pula budayawan yang memiliki pemahaman tentang nilai-nilai budaya Huyula.

## **BAB V**

### **HASIL YANG DICAPAI**

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu kegiatan dari tridarma perguruan tinggi dengan tujuan untuk mentransfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan *hidden curriculum* berbasis nilai-nilai budaya Huyula bagi guru-guru di SDN 14 Owalanga. Yang melibatkan pula guru-guru SDN di sekitar desa Owalanga dan mahasiswa KKS pengabdian UNG tahun 2017 di desa Owalanga.

KKS Pengabdian ini dilaksanakan selama 45 hari yaitu dari tanggal 18 Oktober-03 Desember 2017 yang berlokasi di Desa Owalanga Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. KKS Pengabdian ini melibatkan 28 orang mahasiswa UNG yang berasal dari 6 jurusan yaitu: 3 orang dari jurusan Sejarah, 4 orang dari jurusan PPKN, 1 orang dari jurusan Matematika, 5 orang dari jurusan Bimbingan Konseling, 8 orang dari jurusan PGSD, dan 7 orang dari jurusan PGPAUD. Adapun program kegiatan KKS ini terdiri dari program inti dan program tambahan. Program inti dilaksanakan melalui pelatihan *hidden curriculum* berbasis nilai-nilai budaya Huyula bagi guru-guru di SDN 14 Owalanga. Yang melibatkan pula guru-guru SDN di sekitar desa Owalanga dan mahasiswa KKS pengabdian UNG tahun 2017 di desa Owalanga. Program tambahan dilaksanakan atas kerjasama mahasiswa, dosen pembimbing lapangan (DPL) pemerintah, karang taruna, dan masyarakat desa Owalanga Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

Sebelum mahasiswa turun ke lokasi KKS terlebih dahulu diberikan pembekalan (*Coaching*). Materi pembekalan diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan mengenai hal-hal yang akan dilakukan di lokasi terutama mengenai pelaksanaan program kegiatan inti.

Kegiatan mahasiswa pada minggu pertama di lokasi KKS adalah melakukan pertemuan sekaligus sosialisasi dan adaptasi dengan masyarakat di desa Owalanga. Pertemuan dan sosialisasi dilakukan bersama dengan pemerintah desa, karang taruna, dan masyarakat di desa Owalanga. Pertemuan dan sosialisasi

yang dilakukan sekaligus membicarakan dan menentukan program tambahan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa bekerjasama dengan pemerintah desa, karang taruna, dan masyarakat di desa Owalanga.

### **5.1. Pelaksanaan Program Utama KKS Pengabdian**

Pelaksanaan program utama dilakukan pada minggu ke 2 sampai minggu ke 4 yaitu mulai dari 26 Oktober sampai dengan 13 November 2017. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan kepala cabang dinas pendidikan Bongomeme dalam rangka memberi rekomendasi kepada guru-guru SDN di kecamatan Bongomeme untuk mengikuti pelatihan hidden curriculum berbasis nilai-nilai budaya huyula.

Pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, 02 November 2017 yang diikuti oleh guru-guru dari SDN 2, 6, 7, dan 14 Bongomeme bertempat di SDN 14 Bongomeme. Pelatihan ini diikuti oleh 27 orang guru dan 28 mahasiswa KKS. Kegiatan ini juga dihadiri oleh kepala-kepala sekolah. Pelatihan dilaksanakan dengan 2 tahapan yaitu tahap pemberian materi dan dinamika kelompok melalui outbond yang mencerminkan nilai-nilai budaya huyula yaitu nilai nilai kerjasama, kebersamaan, empati, kepedulian, persatuan, kekeluargaan, keteladanan, dan keikhlasan.

Implementasi dari nilai-nilai budaya huyula di sekolah adalah terbentuknya taman huyula sebagai bentuk penguatan dan pemahaman serta menumbuhkan kesadaran warga sekolah dalam hal ini guru-guru untuk mentransmisi nilai-nilai budaya di sekolah melalui hidden curriculum sebagai sarana membentuk karakter siswa serta menumbuhkan rasa cinta dan memiliki budaya huyula sebagai karakter masyarakat Gorontalo dalam menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan.

Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada warga sekolah bahwa sekolah berada di lingkungan masyarakat yang memegang teguh nilai-nilai budaya huyula dan tentu tidak dapat dilepaskan atau dipisahkan dari budaya masyarakatnya. Sehingga nilai-nilai budaya huyula

merupakan faktor penting untuk ditransmisi dan diimplementasikan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan sekolah.

## **5.2. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan**

Program kegiatan tambahan mahasiswa KKS Pengabdian dilaksanakan sebelum dan setelah program utama dilaksanakan. Program sebelum kegiatan inti dilaksanakan yaitu: program kebersihan lingkungan dan tempat-tempat ibadah, tadarus yang dilaksanakan di masjid setiap hari Jumat, pembuatan batas desa, serta pembuatan panggung desa. Sedangkan program tambahan yang dilaksanakan setelah pelaksanaan program inti adalah program tambahan yang diberi nama “Owalanga Competition” dengan tema yaitu “ Kompetisi Sebagai Sarana Untuk Mempererat Tali Silaturahmi Dan Solidaritas Antara Mahasiswa KKS UNG dan Warga Desa Owalanga Dalam Ikatan Budaya Huyula”. Kegiatan ini terdiri dari tiga jenis yaitu: religi, kesenian, dan olah raga. Kegiatan religi meliputi: koneksi busana muslim, adzan, dan ceramah. Kegiatan kesenian meliputi: dance, vokalia, baca puisi, dan konteks kaca mata. Sedangkan kegiatan olah raga yaitu sepak takraw.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

- a. Pelaksanaan pelatihan *hidden curriculum* berbasis nilai-nilai budaya huyula bagi guru di SDN 14 Bongomeme ini merupakan sarana untuk memberikan pemahaman kepada warga sekolah khususnya guru-guru tentang pentingnya nilai-nilai budaya huyula dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah dan melestarikan serta mempertahankan nilai-nilai budaya huyula di masyarakat Gorontalo. Sebab tidak menutup kemungkinan nilai-nilai budaya huyula ini akan hilang seiring dengan perkembangan arus teknologi dan informasi yang semakin sulit untuk dibendung. Salah satu implementasi nilai-nilai budaya huyula di sekolah nampak pada terbentuknya taman huyula. Oleh karena itu sekolah sebagai tempat untuk menyampaikan, dan mentransmisi nilai-nilai budaya masyarakatnya hendaknya dapat mendidik generasi muda agar hidup dan menyesuaikan diri dengan budaya masyarakat di sekitar sekolah.
- b. Pelaksanaan program tambahan oleh mahasiswa KKS Pengabdian di Desa Owalanga mendapat tanggapan dan respon yang positif dari masyarakat. Hal ini dilihat dari dukungan serta partisipasi yang tinggi dari masyarakat terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

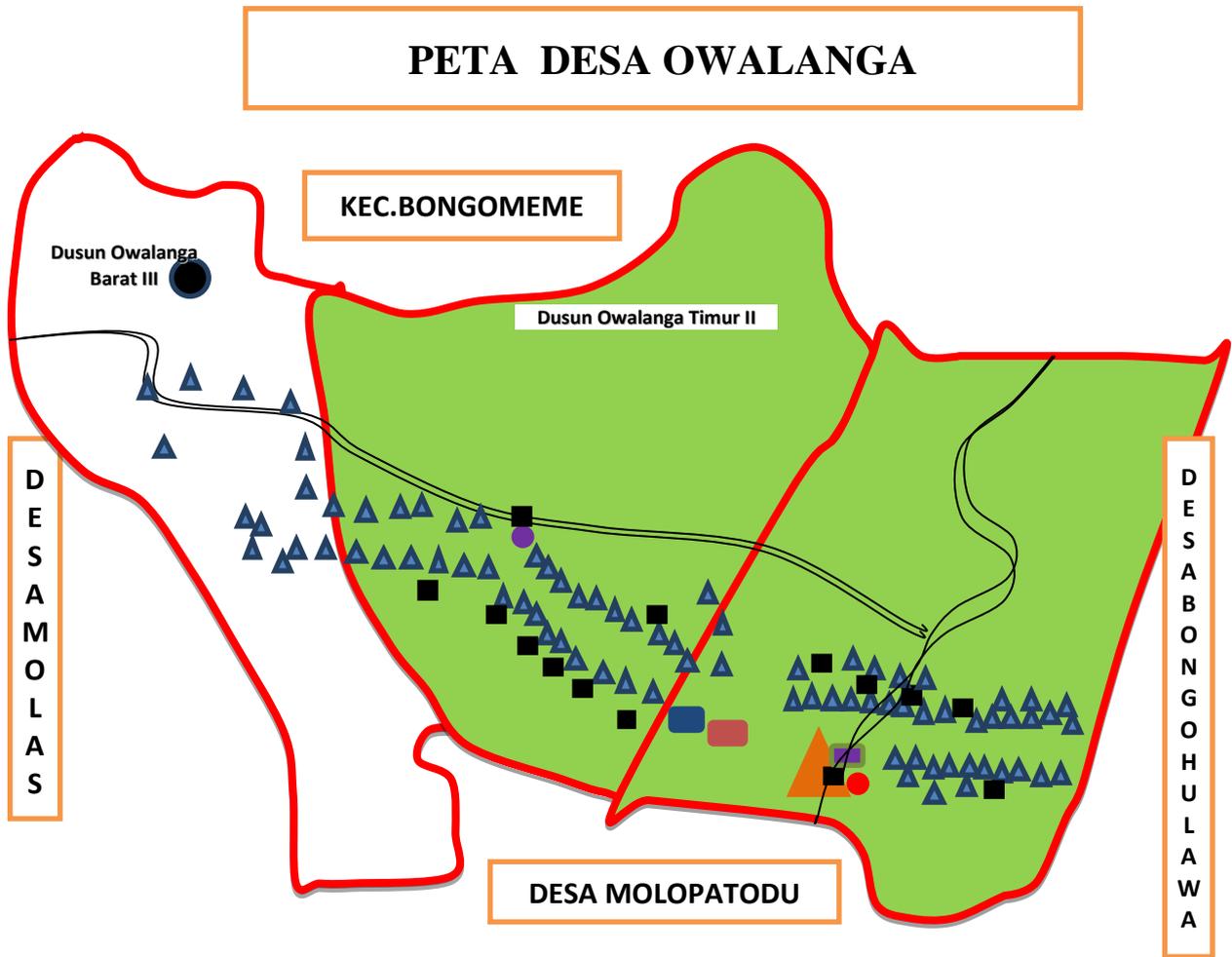
#### **6.2. Saran**

Disarankan kepada guru-guru yang mengikuti pelatihan serta masyarakat Gorontalo pada umumnya dan masyarakat desa Owalanga pada khususnya agar tetap mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai budaya huyula kepada generasi muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Marhawati, B. 2016. *Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Budaya Huyula di Daerah Terpencil Gorontalo: Studi Multisitus di SMPN 5 Satap Telaga Biru, SMPN 5 Satap Limboto, dan SMPN 6 Satap Telaga*. Disertasi tidak dipublikasikan. Malang: PPS IKIP Malang.
- Niode.A.S. 2007. *Gorontalo Perubahan Nilai-Nilai Budaya dan Pranata Sosial*. Jakarta: Pustaka Indonesia Press (PIP).
- Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Manajemen Kepemimpinan Sekolah*. Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 untuk Kepala Sekolah. Jakarta.
- Yunus, R. 2013. Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa, Penelitian Studi Kasus Budaya Huyuladi Kota Gorontalo. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, (online), 14 (1): 65-77. (diakses 31 Oktober 2014).
- Yunus, R. 2014. *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa, Studi Empiris Tentang Huyula*. Yogyakarta: Deepublish.
- <http://id.m.wikipedia.org./kurikulum-tersembunyi> diakses 04 Februari 2017.

Lampiran 1 : Peta lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian



Lampiran 2 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

**BIODATA KETUA TIM PENGUSUL**

1	Nama Lengkap	Dr. Besse Marhawati, S.Pd., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	1972051820060442001
5	NIDN	0018057206
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sengkang, 18 Mei 1972
7	E-mail	<a href="mailto:bmarhawati@ymail.com">bmarhawati@ymail.com</a>
8	No Telepon/HP	081342582221
9	Alamat Kantor	Jl. Jend Sudirman No 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 831944/ Fax 0435 821752
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Kepengawasan
		2. Supervisi Pendidikan
		3. Manajemen Berbasis Sekolah
		4. Profesi Kependidikan
		5. Manajemen Kelas

1. Riwayat Pendidikan

	<b>S-1</b>	<b>S-2</b>	<b>S-3</b>
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Ujung Pandang	Universitas Negeri Makassar.	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Administrasi Pendidikan	Manajemen Pendidikan	Manajemen Pendidikan
Tahun Masuk – Lulus	1992-1997	2002 – 2004	2013-2016
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Studi Tentang Intensitas Penerapan Muatan Lokal di Sekolah Dasar	Studi Tentang Pelaksanaan dan Hasil Manajemen Mutu Berbasis Sekolah pada SMA Negeri 7 Makassar	Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Budaya <i>Huyula</i> di Daerah Terpencil Gorontalo
Nama Pembimbing/ Promotor	Prof. Dr. Djaenabong, M.Pd	Prof. Dr. Tawany Rahamma, M.A	Prof. Dr. Nurul Ulfatin, M.Pd

2. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Kompetensi Supervisi Akademik Pengawas Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Kecamatan Kota tengah Kota Gorontalo.	PNBP	5.000.000
2	2015	Penguatan akreditasi program studi	PNBP	29.000.000

	Melalui <i>tracer studi</i>		
--	-----------------------------	--	--

3

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2011	Pengelolaan Kelas Pakem bagi Guru di Kecamatan Telaga jaya Kabupaten Gorontalo	RBA FIP UNG	3.000.000

4. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dan Prosiding 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/Prosiding	Volume/Nomor/Tahun
1	Model Individualized Professional Development (IPD) Bagi Guru Profesional	PEDAGOGIKA	03/01, Maret 2012
2	Pelaksanaan Tracer Study Sebagai Akuntabilitas Perguruan Tinggi Pada Lulusan	Scientific Forum-Fakulty of Education Departement of Science Education (FIP-JIP)	1/01, September 2015
3	Implementation of Principal Leadership Values-Based Culture Huyula at the Remote Area in Gorontalo	IJIRES	3/2, Mei 2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian Pengembangan Dasar Keilmuan.

Gorontalo, Februari 2017  
Ketua Tim Pengusul,



Dr. Besse Marhawati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197205182006042001

**Anggota 1****BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL**

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Intan Abdul Razak, S.Ag, M.Pd
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	197810092006042001
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Kabila, 09 Oktober 1978
1.5	Alamat Rumah	Jl. Ratuwangi Desa Poowo Kec.Kabila
1.6	Nomor Telepon/Faks	-
1.7	Nomor HP	085240115292
1.8	Alamat Kantor	Jl. Jend Sudirman No 6 Kota Gorontalo
1.9	Nomor Telepon/Faks	-
1.10	Alamat e-mail	-
1.11.	Mata Kuliah yang di ampu	1. Manajemen Husemas 2. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi

**1. Riwayat Pendidikan**

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	STAIN Sultan Amai Gorontalo	Universitas Negeri Jakarta	-
2.3 Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Agama Islam	Manajemen Pendidikan	
2.4 Tahun Masuk	1996	2002	
2.5. Tahun Lulus	2000	2004	
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Pengaruh Kurikulum DEPAG dan Kurikulum Pondok Pesantren Al-Khairat Terhadap Mutu Lulusan Di Kota Gorontalo	Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP se Kabupaten Bone Bolango	
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Abd.Kadir Nambo 2. Dra. Asia T. Pido	1. Dr. Otto Iskandar, M.Pd 2. Prof.Dr. Yoseph Paramata, M.Pd	

**2.Pengalaman Penelitian**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(juta Rp)
1	2008	Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di SMP Negeri 1 Kabila	Dipa UNG	Rp. 5000.000,-

### 3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah(juta Rp)
1	2007	Sosialisasi Tentang Fungsi Perpustakaan Sekolah Dalam Pengembangan Minat Baca Siswa Di SDN Poowo	DIPA UNG	2.000.000
2	2010	Pelatihan Tentang Pengelolaan Perpustakaan Bagi Tenaga Pustakawan Sekolah Dasar di Kabupaten Bone Bolango	PNBP UNG	3.000.000

### 4. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	Oktober 2010	Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP se Kabupaten Bone Bolango	ISSN: 1412-985X Volume 2, No. 1,	Jurnal Manajemen Pendidikan
2	Januari 2011	Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di SMP Negeri 1 Kabila	ISSN: 2086-4485 volume 1, nomor 3,	Pedagogika, Jurnal Ilmu Pendidikan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian Pengembangan Dasar Keilmuan.

Gorontalo, Februari 2017  
Anggota Tim Pengusul,



Intan Abdul Razak, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197810092006042001

## Anggota 2

### BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Sitti Roskina Mas, M.M., M.Pd
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/ NIDN	1966040719932005 / 0007046603
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bulukumba/ 7 April 1966
6	Alamat Rumah	Jalan Palu I A No 32 Kel Liluwo kota Gorontalo
7	Nomor HP	085240730400/085334111163
8	Alamat Kantor	Jalan Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon/Fax	0435-821125 / 0435-821752
10	Alamat Email	<a href="mailto:strosmas@gmail.com">strosmas@gmail.com</a>

#### 1. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Makassar	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Tata Boga	Manajemen Pendidikan	Manajemen Pendidikan
Tahun masuk/Lulus	1984-1989	2007-2009	2010-2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Usaha Penerapan Teknologi Makanan pada Buah Pisang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Tritiro Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba	Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah (Studi Kasus Pada MAN Insan Cendekia Gorontalo	Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Mengelola Unit Produksi Hotel pendidikan (Studi Multi Kasus Pada SMKN 2 Malang, SMKN 3 Malang, dan SMKN 1 Buduran)
Nama pembimbing/Promotor	Dra. Hj. Nies Djuarni	Dr. Kusmintardjo, M.Pd	Prof. Dr. Willem Mantja, M.Pd

## 2. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(juta RP)
1	2011	Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan pada Sumber Daya Manusia Universitas Negeri Gorontalo	Mandiri	5 juta
2	2013	Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Mengelola Unit Produksi Hotel Pendidikan (Studi multi kasus pada SMKN 3 Malang, SMKN 2 Malang, dan SMKN 1 Buduran)	Hibah Disertasi	30 juta
3	2016	Model Penguatan kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah untuk Mendukung Peningkatan Income Generating Unit Produksi SMKN se Provinsi Gorontalo	Hibah Bersaing DIKTI	50 Juta
4	2016	Model Kegiatan Penguatan minat dan Budaya Baca dengan pendekatan <i>Proactive Reading</i> dan <i>Early Literacy Awareness</i>	Hibah PUPTN DIKTI	120 juta

## 3. Pengalaman Pengabdian Kepada masyarakat dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2011	Nara sumber Pembinaan pendidikan karakter di SMKN 4 Gorontalo	Mandiri	1 juta
2	2011	Nara sumber Pembinaan pendidikan karakter di SMKN 2 Gorontalo	Mandiri	1 juta
3	2012	Nara sumber Pembinaan pendidikan karakter di SMKN 4 Gorontalo	Mandiri	1 juta
4	2012	Nara sumber Pelayanan prima pada pembekalan prakerin SMKN 2 Gorontalo	DIPA SMKN 2 Gorontalo	2 juta
5	2013	Nara sumber Pelayanan prima pada pembekalan Prakerin SMKN 2 Gorontalo	DIPA SMKN 2 Gorontalo	2 juta
6	2014	Nara sumber Strategi meningkatkan motivasi belajar di SMK Kesehatan	DIPA SMKN Kesehatan Bakti	2 juta

		Bakti Nusantara Gorontalo	Nusantara Gorontalo	
7	2014	Nara sumber K-3 dan Pelayanan prima pada pembekalan Prakerin SMKN 1 Limboto	DIPA SMKN 1 Limboto	2 juta
8	2014	Penguji pada uji kompetensi keahlian di SMKN 2 Gorontalo	DIPA SMKN 2 Gorontalo	1 juta
9	2014	Nara sumber SM3T	DIPA UNG	3 juta
10	2015	Nara sumber Pelayanan prima pada pembekalan Prakerin SMKN 2 Gorontalo	DIPA SMKN 2 Gorontalo	2 juta
11	2015	Nara sumber Orientasi DU-DI pada pembekalan Prakerin SMKN 4 Gorontalo	DIPA SMKN 4 Gorontalo	2 juta
12	2015	Nara sumber K-3 dan Pelayanan prima pada pembekalan Prakerin SMKN 1 Limboto	DIPA SMKN 1 Limboto	2 juta
14	2015	Juri pada bidang lomba Penilik PAUD PNF	BPKB	1 Juta
15	2015	Nara sumber “Tata Boga” pada kegiatan Life skill MAN Model Kota Gorontalo	DIPA MAN Model Kota Gorontalo	1 Juta
16	2016	Nara sumber “ Orientasi DU/DI” pada kegiatan Pembekalan PRAKERIN SMKN 4 Kota Gorontalo	DIPA SMKN 4 Kota Gorontalo	1 Juta
15	2016	Pelatihan Membuat Kue Dari Bahan Agar-Agar sebagai Alternatif Pengembangan Kewirausahaan Guru dan Siswa di SDN 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo	PNBP	3 Juta
16	2016	Nara sumber “Membangun ethos kerja untuk mewujudkan siswa unggul berwirausaha” pada kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah	DIPA SMKN 4	1 Juta
17	2016	Nara sumber :Penguatan Integritas untuk Mewujudkan Siswa Unggul” pada kegiatan masa Taaruf Siswa MAN Model Kota Gorontalo	-	Mandiri

4. Pengalaman Penulisan artikel Ilmiah dalam Jurnal dan Prosiding dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Partisipasi Orang tua terhadap peenyelenggaraan pendidikan	23/3/2011	Jurnal Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang
2	Urgensi kompetensi kepribadian kepala sekolah dalam kepemimpinan sekolah yang efektif	2011	Prosiding: Seminar dan konferensi internasional ICEMAL
3	Hubungan Kompetensi Personal dan Profesional Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 2 Kota Gorontalo	2012	Jurnal Pendidikan dan pembelajaran, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang
4	Dampak sosial dan budaya pada destinasi pariwisata di Gorontalo	2013	Prosiding: Seminar nasional pariwisata hijau dan pengembangan ekonomi, Mataram
5	Penjaminan mutu pada Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Gorontalo	2013	Jurnal Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang
6	Pengembangan kewirausahaan sumber daya manusia Universitas Negeri Gorontalo	2013	Buku: Cakrawala Perubahan Merangkai gagasan, kebijakan dan harapan
7	Optimalisasi kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam mengembangkan unit produksi hotel pendidikan di SMKN 3 Malang	2013	Prosiding: International Seminar "The Acceleration of Professionalization for Educational Administrators In Indonesia, Bandung
8	Performansi kepala sekolah dalam membina karakter guru dan peserta didik	2014	Prosiding: Musker APMAPI dan temu ilmiah nasional manajemen pendidikan
9	Penerapan IT pada proses seleksi SDM pendidikan perguruan tinggi	2014	Jurnal Penelitian Islam dan Realitas Sosial. Jogyakarta

10	The Implementation of The School Principal's Entrepreneurship Competence in The Management of Educational Hotel (Edotel) In SMKN 3 Malang Indonesia	2014	International Journal of Applied Business and Economic Research (Ijaber)
11	Hubungan Pelaksanaan Supervisis Akademik Kepala Sekolah dan Kemampuan Manajerial Guru dengan Etos Kerja Guru di SMKN Kabupaten Gorontalo	2015	Prosiding: Musker APMAPI Surabaya
12	Pengembangan Instrumen Indeks Kinerja untuk Meningkatkan Sinegritas Kemandirian Mutu dan Inovasi Pengelolaan Sekolah	2015	Prosiding: Senarai Lembaga Penelitian UNDIKSA
13	A Scalable Management Model for Developing Reading Habits in Children Through "Proactive-Reading" and Early Literacy-Awareness" Aproach	2016	Prosiding Terindeks Thomson: ICEMAL UPI Bandung
14	Evaluation of Environmental an Cultur School Program	2016	Prosiding:ISMAPI UNM Makassar

Gorontalo, Februari 2017



Dr. Sitti Roskina Mas, M.M.,M.Pd  
NIP. 196604071993032005

Lampiran 3: Dokumentasi sebelum dan selama kegiatan KKS Pengabdian



Pelaksanaan Coaching KKS 2017



Pelaksanaan Kegiatan Inti



Pembuatan Taman Huyula di Sekolah